

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
ASPEK PEMAHAMAN BACAAN PADA POKOK BAHASAN CERPEN
MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK STAD
PADA SISWA KELAS VI SEMESTER II DI MI KHR ILYAS SETROJENAR
KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelara Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

**ZAINI RAFIK
NIM. 092335147**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2013**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Zaini Rafik
NIM : 092335147
Jenjang : S.1
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, Juli 2013

Yang menyatakan

Zaini Rafik
NIM. 092335147

IAIN PURWOKERTO



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
Alamat: Jl.Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto, 53126
Telp. 0281- 635624, 628250 Fax. 0281- 636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
ASPEK PEMAHAMAN BACAAN PADA POKOK BAHASAN CERPEN
MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKNIK STAD
PADA SISWA KELAS VI SEMESTER II DI MI KHR. ILYAS SETROJENAR
KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh saudara/i : **Zaini Rafik**, NIM. 092335147, Program Studi: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto, telah diujikan pada tanggal 11 Juli 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang

Drs. Anut Niari, M. Pd. I.
NIP. 19630707 199203 1 007

Anggota Penguji

Dr. H.M.H. Muffihin, M. Pd.
NIP. 19630302 199103 1 005

Sekretaris Sidang

Bani Syarif Maula, M. Ag., L.L.M.
NIP. 19700620 200112 1 003

Anggota Penguji

Donny Khoirul Azis, M. Pd. I.
NIP. 19850929 201101 1 010

Pembimbing/Penguji

Drs. M. Irsyud, M. Pd. I.
NIP. 19681203 199403 1 003

Purwokerto, 11 Juli 2013
Ketua STAIN Purwokerto

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.

Bapak Ketua STAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Zaini Rafik, NIM : 092335147 yang berjudul:

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
ASPEK PEMAHAMAN BACAAN PADA POKOK BAHASAN CERPEN
MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKHNIK STAD
PADA SISWA KELAS VI SEMESTER II DI MI KHR ILYAS SETROJENAR
KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Islam (S.Pd.I).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Purwokerto, April 2013
Pembimbing,

IAIN PURWOKERTO

Drs. M. Irsyad, M.Pd.I.
NIP: 19681203 199403 1 003

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BAHASA INGGRIS
ASPEK PEMAHAMAN BACAAN PADA POKOK BAHASAN CERPEN
MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING TEKHNIK STAD
PADA SISWA KELAS VI SEMESTER II DI MI KHR ILYAS SETROJENAR
KECAMATAN BULUSPESANTREN KABUPATEN KEBUMEN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Zaini Rafik

Program Studi S.1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Menurut kurikulum KTSP yang tertuang dalam standar isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI (BSNP:2006); Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah “Apakah penggunaan model cooperative learning (pembelajaran kooperatif) Teknik STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris?”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya penggunaan model cooperative learning (pembelajaran kooperatif) Teknik STAD pada pembelajaran Bahasa Inggris aspek pemahaman bacaan.

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan (*action research*) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan (*planning*), tindakan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VI MI KHR Ilyas Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013. Data yang diperoleh berupa data test formatif, dan lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan dari kondisi awal sampai siklus II. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas yang diperoleh pada kondisi awal (61,11), siklus I (66,41), siklus II (74,26). Sedangkan berdasarkan indikator ketuntasan hasil belajar secara klasikal yang diperoleh yaitu, kondisi awal (37,03%), siklus I (55,55%), dan siklus II (88,88%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah: Penggunaan model cooperative learning (pembelajaran kooperatif) Teknik STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris aspek pemahaman bacaan pokok bahasan cerita pendek di kelas VI MI KHR Ilyas Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013.

Kata Kunci: peningkatan hasil belajar, Bahasa Inggris, dan pembelajaran kooperatif Teknik STAD .

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah. Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan taufik, hidayah, dan inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam semoga tetap dilimpahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan, bimbingan, arahan, serta koreksi dari berbagai pihak, penulis tidak akan mampu menyusun skripsi ini. Untuk itu perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

- Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Bapak Drs. Rohmad, M.Pd., Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Bapak Drs. H. Ansori, M.Ag., Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Bapak Dr. Abdul Basit, M.Ag., Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I., Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I., Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Bapak Siswadi, M.Ag., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah

Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

- Bapak Drs. M. Irsyad, M.Pd.I., Kepala P3M / Ketua BP-KKN Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto, sekaligus Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak/Ibu Dosen beserta karyawan di lingkungan STAIN Purwokerto.
- Kepala Madrasah Ibtidaiyah KHR Ilyas Setrojenar beserta segenap dewan guru dan karyawan, serta siswa-siswi khususnya kelas VI yang telah membantu penyusunan skripsi ini.
- Teman-teman seperjuangan, mahasiswa PGMI Kerjasama khususnya yang berasal dari kabupaten kebumen yang telah memberikan bantuan sehingga terwujud skripsi ini.

Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih yang tak terhingga, teriring do'a Jazaa kumullohu akhsanal jazaa ang katsiroo. Saran dan kritik membangun penulis harapkan demi kebaikan penulis di masa yang akan datang. Akhirnya penulis befharp semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin yaa Robbal 'alamiin...

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, Juli 2013

Penulis

Zaini Rafik
NIM. 092335147

MOTTO

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ ﴿٧﴾

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ ﴿٨﴾

“Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. Dan Barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula.” (Q.S. Al-Zalzalah: 7-8)

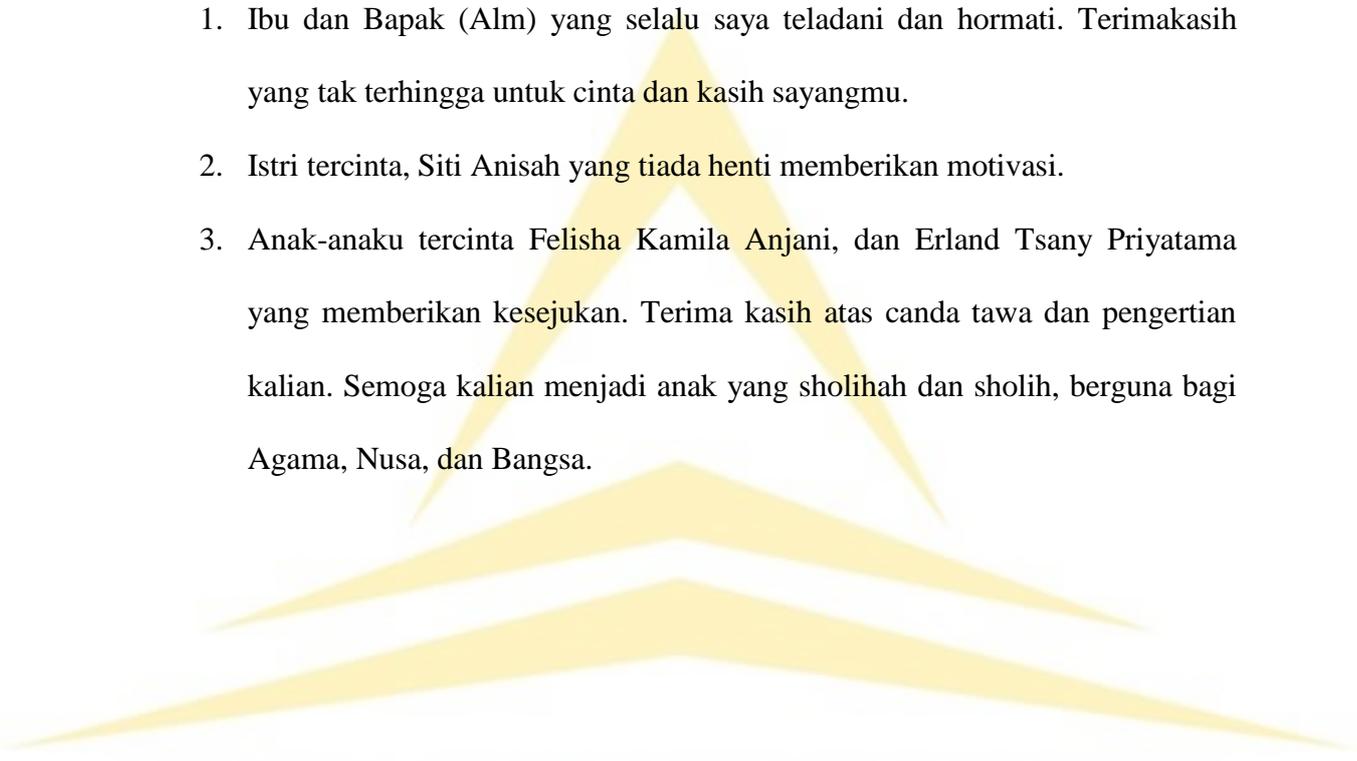
<http://www.alquran-digital.com>. Al-Qur'an Digital versi 2.0.

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesempatan dan kekuatan kepada penulis untuk menuntut ilmu sampai selesainya penulisan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Ibu dan Bapak (Alm) yang selalu saya teladani dan hormati. Terimakasih yang tak terhingga untuk cinta dan kasih sayangmu.
2. Istri tercinta, Siti Anisah yang tiada henti memberikan motivasi.
3. Anak-anaku tercinta Felisha Kamila Anjani, dan Erland Tsany Priyatama yang memberikan kesejukan. Terima kasih atas canda tawa dan pengertian kalian. Semoga kalian menjadi anak yang sholihah dan sholih, berguna bagi Agama, Nusa, dan Bangsa.



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL LAPORAN PENELITIAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
MOTTO.....	viii
PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GRAFIK.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional	8
C. Rumusan Masalah.....	12
D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	13
E. Sistematika Pembahasan.....	15
BAB II : LANDASAN TEORI DAN RUMUSAN HIPOTESIS	
A. Pembelajaran Bahasa Inggris	17
B. Hasil Pembelajaran Bahasa Inggris	20

C. Pembelajaran Kooperatif teknik STAD.....	29
D. Kerangka Berpikir	35
E. Rumusan Hipotesis	37
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	38
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	50
C. Instrumen Penelitian	59
D. Teknik Pengumpulan Data.....	61
E. Analisis Data.....	62
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	63
B. Analisis Data Per Siklus	64
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	81
 BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	85
B. Saran-saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Hasil belajar pada kondisi awal	63
Tabel 4.2. Hasil Test formatif pada siklus I	65
Tabel 4.3. Hasil test formatif dan ketuntasan belajar siklus I	67
Tabel 4.4. Keaktifan siswa dalam belajar pada siklus I	68
Tabel 4.5. Aktifitas guru dalam pembelajaran siklus I	70
Tabel 4.6. Hasil Test formatif pada siklus II	73
Tabel 4.7. Hasil test formatif dan ketuntasan belajar siklus II	75
Tabel 4.8. Keaktifan siswa dalam belajar pada siklus II	76
Tabel 4.9. Aktifitas guru dalam pembelajaran siklus II	78
Tabel 4.10. Ketuntasan belajar pada studi awal, siklus I, dan siklus II.....	81

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Hasil belajar siswa pada kondisi awal	64
Grafik 2. Hasil Test formatif dan ketuntasan belajar pada siklus I	68
Grafik 3. Hasil test formatif dan ketuntasan belajar pada siklus II	76



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK dan KD mapel Bahasa Inggris
2. Lembar soal data penelitian kondisi awal
3. Daftar nilai data penelitian kondisi awal
4. RPP Siklus I
5. Lembar kerja pada Siklus I
6. Instrumen soal test formatif Siklus I
7. Instrumen soal praktek pembelajaran kooperatif tehnik STAD
8. Kunci jawaban test Siklus I
9. Pedoman nilai Siklus I
10. Daftar nilai test Siklus I
11. Lembar observasi siswa Siklus I
12. Lembar observasi Guru Siklus I
13. Daftar kelompok diskusi Siklus I

14. RPP Siklus II
15. Lembar kerja pada Siklus II
16. Instrumen soal test formatif Siklus II
17. Instrumen soal praktek pembelajaran kooperatif tehnik STAD
18. Kunci jawaban test Siklus II
19. Pedoman nilai Siklus II
20. Daftar nilai test Siklus II
21. Lembar observasi siswa Siklus II
22. Lembar observasi Guru Siklus II
23. Daftar kelompok diskusi Siklus II

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Dalam arti semit, pendidikan adalah pengajaran yang diselenggarakan umumnya di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Sedangkan para ahli psikologi memandang pendidikan adalah pengaruh orang dewasa terhadap anak yang belum dewasa agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosialnya dalam bermasyarakat. (Syariful Sagala, 2003:1).

Pendidikan mempunyai fungsi dan peran yang sangat strategis dalam menentukan maju dan mundurnya suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Pendidikan diharapkan mampu membentuk karakter bangsa Indonesia serta menciptakan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20

Tahun 2003 Bab II Pasal 3 yang berbunyi:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. (URI No. 20 tentang SISDIKNAS, 2003;6)

Pada hakekatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses

interaksi atau hubungan timbal balik antara tiga kategori utama, yaitu guru, isi atau materi pembelajaran, dan siswa dalam satuan pembelajaran. Interaksi ketiga komponen utama melibatkan sarana dan prasarana, seperti metode pembelajaran, media pembelajaran, dan penataan lingkungan tempat belajar, sehingga tercipta situasi pembelajaran yang memungkinkan tercapainya tujuan yang telah direncanakan sebelumnya. Guru merupakan pemegang peran yang sangat penting, guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. (Sumiati dan Asra, 2008:3).

Sebagai pengatur sekaligus pelaku dalam proses belajar mengajar, gurulah yang mengarahkan bagaimana proses belajar mengajar itu dilaksanakan. Karena itu guru harus dapat membuat suatu pengajaran menjadi lebih efektif juga menarik sehingga bahan pelajaran yang disampaikan akan membuat siswa merasa senang dan merasa perlu untuk mempelajari bahan pelajaran tersebut.

Berhasilnya tujuan pembelajaran ditentukan oleh banyak faktor di antaranya adalah faktor guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar, karena guru secara langsung dapat mempengaruhi, membina dan meningkatkan kecerdasan serta keterampilan siswa. Untuk mengatasi permasalahan di atas dan guna mencapai tujuan pendidikan secara maksimal, peran guru sangat penting dan diharapkan guru memiliki cara/model mengajar yang baik dan mampu memilih model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan konsep-konsep mata pelajaran yang akan disampaikan.

Peran guru sangat besar dalam pengelolaan kelas karena guru sebagai penanggungjawab kegiatan belajar mengajar di kelas. Guru merupakan sentral serta kegiatan sumber belajar mengajar. Guru harus penuh inisiatif dan kreatif dalam mengelola kelas karena gurulah yang mengetahui secara pasti situasi dan kondisi kelas terutama keadaan siswa dan latar belakangnya. (Zainal Aqib, 2010:82)

Menurut kurikulum KTSP yang tertuang dalam standar isi, Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SD/MI (BSNP,2006:135); Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu.

Tingkat literasi mencakup *performative*, *functional*, *informational*, dan *epistemic*. Pada tingkat *performative*, orang mampu membaca, menulis, mendengarkan, dan berbicara dengan simbol-simbol yang digunakan. Pada tingkat *functional*, orang mampu menggunakan bahasa untuk memenuhi

kebutuhan hidup sehari-hari seperti membaca surat kabar, manual atau petunjuk. Pada tingkat *informational*, orang mampu mengakses pengetahuan dengan kemampuan berbahasa, sedangkan pada tingkat *epistemic* orang mampu mengungkapkan pengetahuan ke dalam bahasa sasaran (Wells,1987).

Mata Pelajaran Bahasa Inggris di MI KHR Ilyas Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

1. Mengembangkan kompetensi berkomunikasi dalam bentuk lisan secara terbatas untuk mengiringi tindakan (*language accompanying action*) dalam konteks sekolah
2. Memiliki kesadaran tentang hakikat dan pentingnya bahasa Inggris untuk meningkatkan daya saing bangsa dalam masyarakat global

Melihat betapa besar peran Bahasa Inggris dalam kehidupan manusia, maka sebagai guru di Madrasah Ibtidaiyah yang mengajarkan dasar-dasar Bahasa Inggris merasa terpanggil untuk senantiasa berusaha meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar Bahasa Inggris. Apalagi kenyataan di lapangan (di kelas VI MI KHR Ilyas Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen) menunjukkan bahwa hasil belajar Bahasa Inggris masih rendah, dan perlu ditingkatkan ke arah yang lebih baik.

Ada beberapa kendala dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI KHR Ilyas Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen khususnya di kelas VI, antara lain:

1. Sulitnya mengaktifkan siswa dalam pembelajaran sehingga pembelajaran

menjadi berpusat pada guru.

2. Rendahnya motivasi belajar siswa
3. Rendahnya prestasi hasil belajar siswa

Bahasa Inggris bagi sebagian besar siswa khususnya siswa kelas VI di MI KHR Ilyas Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen merupakan mata pelajaran yang menakutkan. Hal tersebut disebabkan karena menurut pikiran mereka mata pelajaran Bahasa Inggris berhubungan dengan pengucapan dan pemahaman kosakata yang sangat sulit untuk dipahami dan membutuhkan pikiran yang mendalam dalam pembiasaan berbahasa Inggris. Untuk mengatasi pemikiran siswa tersebut maka peneliti menggunakan suatu teknik tersendiri (Teknik STAD) dalam melakukan pembelajaran Bahasa Inggris agar siswa mampu mengubah Bahasa Inggris yang sulit dipelajari menjadi mata pelajaran yang disenangi bahkan diidolakan.

Hal ini dapat dilihat dari data studi awal hasil ulangan tanggal 28 Januari 2013, mata pelajaran Bahasa Inggris pada aspek pemahaman bacaan pokok bahasan cerpen di kelas VI MI KHR Ilyas Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen. Ada 27 orang siswa terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 10 siswa perempuan. Dari 27 siswa tersebut baru 10 siswa yang mampu mencapai tingkat penguasaan KKM, berarti tingkat ketuntasan klasikal baru diperoleh 37.03%. Artinya sebagian besar siswa (62.97%) belum memahami materi pelajaran.

Untuk mengatasi hal itu diperlukan suatu upaya guru dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran Bahasa Inggris di kelas VI MI KHR Ilyas Setrojenar, salah satunya adalah dengan memilih model

pembelajaran dalam menyampaikan materi pelajaran agar diperoleh peningkatan hasil belajar siswa khususnya pelajaran Bahasa Inggris. Misalnya dengan membimbing siswa untuk bersama-sama terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu membantu siswa berkembang sesuai dengan taraf intelektualnya akan lebih menguatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep yang diajarkan.

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, computer, kurikulum, dan lain-lain (Joyce, 1992: 4). Selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai. (Trianto, 2007:5).

Berdasarkan pengalaman penulis di lapangan, kegagalan dalam belajar rata-rata dihadapi oleh sejumlah siswa yang kurang memiliki dorongan belajar. Hal ini disebabkan karena guru dalam proses belajar mengajar hanya menggunakan metode ceramah, tanpa menggunakan alat peraga, dan materi pelajaran tidak disampaikan secara kronologis.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris diperlukan model pembelajaran yang tepat agar dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk mencapai keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Salah satu model pembelajaran alternatif yang dapat digunakan dalam pengajaran Bahasa Inggris adalah model pembelajaran cooperative learning

teknik STAD. Model pembelajaran ini merupakan salah satu tipe/teknik dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok. seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. (Trianto, 2007:52).

Model pembelajaran Teknik STAD (*Student Team Achievement Devision*) adalah salah satu pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) yang dikembangkan berdasarkan teori belajar Kognitif-Konstruktivis yang diyakini oleh pencetusnya Vygotsky memiliki keunggulan yaitu fungsi mental yang lebih tinggi akan muncul dalam percakapan atau kerjasama antar individu. (Depag RI, 2004). STAD juga memiliki keunggulan bahwa siswa yang dikelompokkan secara heterogen berdasarkan kemampuan siswa terhadap Bahasa Inggris akan terjadi interaksi yang positif dalam menyelesaikan masalah, seperti tutor sebaya dan lain-lain. Jika sebelumnya tidak ada interaksi antar individu, maka dalam STAD siswa dapat bekerja sama dalam menyelesaikan masalah sampai semua anggota kelompok dapat menyelesaikan masalah. Kelompok dikatakan tidak selesai jika ada anggotanya belum selesai.

Student Teams Achievement Division (STAD) juga dikembangkan oleh Robert Slavin dan teman-temannya di Universitas John Hopkin. STAD merupakan pendekatan pembelajaran kooperatif yang paling sederhana. Guru

yang menggunakan STAD, juga mengacu kepada belajar kelompok siswa, menyajikan informasi akademik baru kepada siswa setiap minggu menggunakan presentasi verbal atau teks.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik STAD seperti yang dijelaskan sebelumnya, lebih melibatkan siswa dalam kegiatan belajar yang aktif, siswa diharapkan mempunyai motivasi belajar yang lebih tinggi dan terus meningkat.

Penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik STAD ini sangat tepat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris aspek pemahaman bacaan pada pokok bahasan cerpen di kelas VI MI KHR Ilyas Setrojenar karena siswa dapat belajar bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil, berfikir kritis dan kreatif dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan judul ini, maka perlu dikemukakan beberapa penegasan istilah. Adapun beberapa istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan hasil belajar

Menurut bahasa Indonesia istilah “meningkatkan” berarti cara yang dilakukan untuk menaikkan, mempertinggi, atau memperhebat kualitas diri. (Qonita Alya, 2008)

“Peningkatan” adalah proses perbuatan atau cara meningkatkan usaha atau kegiatan pembelajaran, (Norma, 1975:88). Peningkatan hasil belajar anak didik agar kerjasama ilmiahnya meningkat. Ilmiah

maksudnya bersifat ilmu pengetahuan. Jadi anak didik berusaha bekerja memperoleh pengetahuan yang banyak. Dalam hal ini diharapkan tidak hanya meningkat kerjasamanya saja, tetapi terjadi peningkatan pada hasil belajar di berbagai bidang, diantaranya peningkatan afektifitasnya, kognitifnya, dan psikomotornya. Tentunya siswa meningkat hasil belajarnya setelah adanya pembelajaran yang efektif, atau istilah sekarang yaitu pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan menyenangkan (PAIKEM).

“Hasil” adalah sesuatu yang diadakan (dibuat, dijadikan, dan sebagainya) oleh suatu usaha. Menurut Sunhaji (2012:15) bahwa relevan dengan uraian mengenai tujuan belajar maka hasil belajar itu meliputi hal ihwal keilmuan dan pengetahuan, konsep atau fakta (kognitif), hal ihwal personal, kepribadian atau sikap (afektif), dan hal ihwal kelakuan, keterampilan atau penampilan (psikomotorik). Hasil belajar merupakan kemampuan konkret yang dapat dicapai pada saat periode tertentu. Berdasarkan pendapat tersebut, hasil belajar dalam penelitian ini adalah tingkat keberhasilan yang telah dicapai siswa atau peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran.

“Belajar” secara umum dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku, akibat interaksi individu dengan lingkungan. Jadi perubahan tingkah laku adalah hasil belajar. Artinya, seseorang dikatakan telah belajar, jika ia dapat melakukan sesuatu yang tidak didapat sebelumnya (Sumiati dan Asra, 2008:38) Sedangkan yang dimaksud belajar dalam penelitian ini adalah perubahan tingkah laku siswa yang diperoleh melalui serangkaian kegiatan pembelajaran.

Dari serangkaian definisi di atas, maka yang dimaksud dengan peningkatan hasil belajar adalah bertambahnya derajat pengetahuan siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran yang ditunjukkan dengan nilai evaluasi sebagai tolok ukurnya.

2. Bahasa Inggris

Bahasa memiliki peran sentral dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik dan merupakan penunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Pembelajaran bahasa diharapkan membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya, dan budaya orang lain. Selain itu, pembelajaran bahasa juga membantu peserta didik mampu mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat, dan bahkan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

Bahasa Inggris merupakan alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tulis. Berkomunikasi adalah memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan, dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan budaya. Kemampuan berkomunikasi dalam pengertian yang utuh adalah kemampuan berwacana, yakni kemampuan memahami dan/atau menghasilkan teks lisan dan/atau tulis yang direalisasikan dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan inilah yang digunakan untuk menanggapi atau menciptakan wacana dalam kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, mata pelajaran Bahasa Inggris diarahkan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan tersebut agar lulusan mampu

berkomunikasi dan berwacana dalam bahasa Inggris pada tingkat literasi tertentu. (BSNP, 2006:135).

Aspek pemahaman bacaan pada pokok bahasan cerpen merupakan salah satu kompetensi dasar dalam ruang lingkup pembelajaran Bahasa Inggris di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah (MI) dan Sekolah Dasar (SD).

3. Materi Pokok Bahasan Cerpen

Materi atau bahan ajar yang digunakan pada pokok bahasan cerpen pada mata pelajaran Bahasa Inggris kelas VI semester II adalah cerita tentang “Myth and legend about Tangkuban Parahu”. Pada aspek pemahaman bacaan ini, siswa diharapkan mampu memahami teks fungsional pendek dan deskriptif bergambar sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik, kemudian siswa diharapkan juga mampu mengungkapkan instruksi dan informasi sangat sederhana dalam konteks sekitar peserta didik.

4. Pembelajaran Kooperatif Teknik STAD

Pembelajaran kooperatif Teknik STAD merupakan suatu model pengajaran dimana siswa belajar dalam kelompok-kelompok kecil dengan jumlah anggota tiap kelompok 4-5 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok, kuis dan penghargaan kelompok. seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran kooperatif tipe STAD ini juga membutuhkan persiapan yang matang sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. (Trianto, 2007:52).

Model pembelajaran kooperatif ini dikembangkan berdasarkan teori belajar kognitif-konstruktivis. Salah satu teori Vygotsky, yaitu tentang penekanan pada hakikat sosiokultural dari pembelajaran. Vygotsky yakin bahwa fungsi mental yang lebih tinggi akan muncul dalam percakapan atau kerjasama antar individu. Implikasi dari teori Vygotsky ini dapat berbentuk pembelajaran kooperatif. Penerapan model pembelajaran kooperatif ini juga sesuai dengan yang dikehendaki oleh prinsip-prinsip CTL (*contextual teaching and learning*), yaitu tentang learning community (Depag RI, 2004).

Dengan demikian, yang peneliti maksud dengan tema atau judul Upaya meningkatkan hasil belajar bahasa Inggris aspek pemahaman bacaan pada pokok bahasan cerpen melalui model cooperative learning teknik STAD adalah suatu studi tentang peningkatan hasil belajar Bahasa Inggris pada aspek pemahaman bacaan pada pokok bahasan cerpen yang dilakukan guru dengan menggunakan model kooperatif learning teknik STAD yang dilaksanakan di kelas VI semester II di MI KHR Ilyas Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka untuk mengarahkan penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

“Apakah penggunaan model cooperative learning (pembelajaran kooperatif) Teknik STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Inggris aspek pemahaman bacaan di kelas VI MI KHR Ilyas

Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan suatu target yang hendak dicapai dalam melaksanakan suatu kegiatan, berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan:

- a. Menerapkan penggunaan pembelajaran kooperatif teknik STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris aspek pemahaman bacaan pada pokok bahasan cerpen di kelas VI semester II di MI KHR Ilyas Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013.
- b. Mengetahui peningkatan hasil belajar siswa setelah diterapkannya penggunaan model pembelajaran kooperatif teknik STAD untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris aspek pemahaman bacaan pada pokok bahasan cerpen di kelas VI semester II di MI KHR Ilyas Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013.

2. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang telah di sebutkan, maka dalam penelitian ini diharapkan berguna dan memberikan banyak manfaat, terutama:

a. Bagi Siswa

- Meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Inggris yaitu dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif teknik STAD ini.
- Meningkatkan pemahaman siswa tentang pokok bahasan cerpen.
- Meningkatkan hasil belajar Bahasa Inggris pada aspek pemahaman bacaan pada pokok bahasan cerpen.

b. Bagi Guru

- Mengetahui permasalahan yang ada dalam proses pembelajaran untuk selanjutnya dapat menentukan solusinya.
- Memperbaiki kinerja dalam proses pembelajaran
- Meningkatkan dan mengembangkan kompetensi profesional

c. Bagi Lembaga / Madrasah

- Menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mempunyai potensi yang tinggi di bidang pelajaran Bahasa Inggris.
- Mengetahui tolok ukur keberhasilan peserta didik
- Membantu meningkatkan kualitas akreditasi madrasah

d. Bagi Pengembangan Ilmu Pengetahuan

- Sebagai bentuk karya ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik bagi almamater khususnya maupun masyarakat pada umumnya.
- Dapat digunakan sebagai acuan atau dasar untuk melakukan penelitian lebih lanjut.

- Sebagai pembanding bagi peneliti yang lain.
- Meningkatkan motivasi dan kemampuan profesionalitas penulisan karya ilmiah.

e. Peneliti

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai wahana dalam memperoleh informasi serta menambah wawasan tentang penggunaan model pembelajaran kooperatif, dan sebagai bekal dalam perjalanan hidup selanjutnya agar menjadi guru yang profesional di bidangnya.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan dan memberi arahan pemikiran maka peneliti membuat sistematika penulisan yaitu, pada bagian awal terdiri dari: halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman Abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, pedoman transliterasi, dan daftar isi. Selanjutnya akan diuraikan dalam beberapa bab, yaitu:

Bab I:

Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II:

Membahas tentang Landasan Teori Penelitian yang berisi tentang Model

cooperative learning Teknik STAD yang meliputi pengertian, ciri-ciri dan tujuan serta penggunaan STAD. Tinjauan tentang hasil belajar yang meliputi pengertian hasil belajar, macamnya, tujuan, fungsi, hakikat hasil belajar, dan cara mengukur hasil belajar. Tinjauan tentang bidang studi Bahasa Inggris, meliputi pengertian, tujuan, serta fungsi bidang studi Bahasa Inggris.

Bab III:

Membahas tentang Metode Penelitian yang digunakan, yang mencakup tentang jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data.

Bab IV:

Adalah pembahasan mengenai Hasil Penelitian dan Pembahasannya. Yang mencakup tentang Deskripsi Pelaksanaan Penelitian, Analisis Data Persiklus, dan Pembahasannya.

Bab V:

Adalah berisi simpulan, saran dan penutup

IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV dengan mempertimbangkan rumusan masalah dan tujuan penelitian pada bab I serta temuan yang diperoleh pada siklus I dan II, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Pembelajaran kooperatif teknik STAD terbukti dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada aspek pemahaman bacaan pada pokok bahasan cerita pendek.
2. Penggunaan Pembelajaran kooperatif teknik STAD terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VI MI KHR Ilyas Setrojenar Kecamatan Buluspesantren Kabupaten Kebumen dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada aspek pemahaman bacaan pada pokok bahasan cerita pendek tentang “The myth and legend” about Situ Bagendit and Tangkuban Parahu.

Dari studi awal sebelum diadakan perbaikan pembelajaran dengan Pembelajaran kooperatif teknik STAD, ketuntasan belajar hanya 10 siswa yang tuntas, dari jumlah 27 siswa atau hanya mencapai 37.03%. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran dengan menggunakan Pembelajaran kooperatif teknik STAD pada siklus I ketuntasan belajar meningkat menjadi 15 siswa (55.55%), sehingga peneliti perlu melanjutkan dengan mengadakan siklus II. Pada siklus II ini ketuntasan hasil belajar meningkat menjadi 24 siswa (88.88%).

3. Dengan demikian, hipotesis penelitian ini sudah teruji yang dibuktikan dengan terjadinya peningkatan keaktifan dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris pada aspek pemahaman bacaan pada pokok bahasan cerita pendek tentang “The myth and legend” about Situ Bagendit and Tanngkuban Parahu.

B. Saran

1. Saran untuk penelitian tindak lanjut

Berdasarkan simpulan hasil penelitian pembelajaran di atas, disadari adanya keterbatasan kemampuan pelaksanaan penelitian tindakan kelas dan waktu pelaksanaan. Maka dari itu, dalam pembelajaran Bahasa Inggris terutama aspek pemahaman bacaan, agar siswa mampu untuk memahami kalimat atau tutur kata sederhana dalam bahasa inggris lebih mendalam, guru perlu memperbaiki pembelajaran yang dilaksanakan dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya 2 siklus, maka sebaiknya pelaksana penelitian tindakan yang lain dapat melanjutkan untuk memperoleh temuan yang signifikan.
- b. Dalam menilai tentang peran aktif siswa dalam kelompok diskusi STAD untuk memahami materi pembelajaran, hanya dilakukan berdasarkan beberapa sampel, sebaiknya seluruh siswa benar-benar dinilai kriteria keaktifanya dalam diskusi kelompok yang dilakukan.
- c. Instrument test yang digunakan dalam penelitian ini masih merupakan instrument yang tingkat validasinya masih belum memuaskan,

sebaiknya peneliti berikutnya dapat mencoba dengan instrumen lain yang lebih standar serta benar-benar obyektif.

2. Saran untuk penerapan hasil penelitian

- a. Mengingat penggunaan Pembelajaran kooperatif teknik STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa, maka menurut pendapat peneliti, sekolah atau madrasah yang memiliki karakteristik masalah pembelajaran yang relatif sama, dapat menerapkan Pembelajaran kooperatif teknik STAD yang serupa untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Implementasi Pembelajaran kooperatif teknik STAD terhadap pembelajaran Bahasa Inggris terbukti dapat meningkatkan hasil belajar, sehingga tidak ada salahnya jika penggunaan Pembelajaran kooperatif teknik STAD ini dicoba untuk penelitian mata pelajaran yang lain.
- c. Penggunaan pembelajaran yang sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif dan afektif siswa perlu diterapkan pada mata pelajaran atau konsep pembelajaran yang lain.
- d. Hasil dari penelitian ini akan ditindaklanjuti dengan diseminarkan dalam acara kelompok kerja guru (KKG), dengan harapan agar dapat saling bertukar pikiran dan pengalaman berkenaan dengan masalah yang dihadapi dalam tugas professional.

3. Penutup

Alhamdu lillaahi robbil 'alamiin, Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT atas petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Hal ini disebabkan karena keterbatasan kemampuan serta kurangnya pemahaman literatur yang peneliti dapatkan. Oleh karena itu peneliti senantiasa menerima saran dan kritik yang bersifat membangun demi lebih baiknya skripsi ini.

Teriring harapan semoga skripsi ini merupakan karya ilmiah yang dapat memberikan kontribusi positif bagi pembaca dan peneliti sendiri dalam rangka mengembangkan keilmuan yang berkaitan dengan tugas profesional sebagai guru dan juga peneliti. Kesempurnaan hanyalah milik Allah SWT, kekurangan adalah milik kita. Semoga Allah berkenan menjadikan ilmu yang kita dapatkan menjadi ilmu yang bermanfaat, Amiin ya robbal 'alamiin...

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Alya, Qonita, 2008. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pendidikan Dasar*. Jakarta: Indahjaya Adipratama.
- Aprilia, Seni, 2007. *Manajemen Kelas untuk Menciptakan Iklim Belajar yang Kondusif*. Jakarta: PT Visindo Media Persada
- Aqib, Zainal, 2010. *Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran*. Surabaya: Insan Cendekia
- Arikunto, Suharsimi, 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asrori, Mohammad, 2009. *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Putra.
- Hamalik, Oemar, 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.
- Hamruni, 2011. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Insan Madani
- Kasbolah, Kasihani, dkk, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Malang: Penerbit UM Press
- Khaeruddin, dkk, 2007. *KTSP dan imlementasinya di Madrasah*. Semarang: MDC Jateng & Pilar Media
- Martiyono, 2012. *Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Muhsetyo, Gatot, dkk. 2009. *Pembelajaran Bahasa Inggris SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Moleong, Lexi J., 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. edisi Revisi.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Pendidikan Dasar dan Menengah.*
- Permana, Johar, 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Maulana
- Sagala, Syaiful, 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saefudin, Udin, dkk, 2005. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya

- Sumiati, Asra, 2008. *Metode Pembelajaran*. Bandung: Wacana Group.
- Sunhaji, 2012. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: Stain Press.
- Tim Penyusun, 2012. *Panduan Penulisan Skripsi STAIN Purwokerto*. Purwokerto: STAIN Press.
- Triyanto, 2007. *Pembelajaran inovatif*. Surabaya: Prestasi Pustaka.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. 2003. Jakarta: Cemerlang.
- Yulaelawati, Ella, 2007. *Kurikulum dan Pembelajaran, Filosofi Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Pakaraya Pustaka.
- Yustina, Beni, dkk, 2008. *Ilmu Pengetahuan ALam 4 (BSE Elektronik)* Jakarta: Pusat Perbukuan Kemendiknas.
- Wiriaatmaja, Rochiati, 2009. *Metode Penelitian Tindakan Kelas, Untuk meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- <http://www.artikelbagus.com/2011/06/pengertian-pembelajaran-kooperatif-tipe.html> Download tanggal 27 Februari 2013.
- <http://sariniswety.blogspot.com/2011/12/pengertian-metodemodel-pembelajaran.html> Download tanggal 27 Februari 2013
- <http://baliteacher.blogspot.com/2010/02/metode-pembelajaran-bahasa-inggris-sd.html> Download tanggal 27 Februari 2013
- <http://www.sarjanaku.com/2011/03/pengertian-definisi-hasil-belajar.html>
Download tanggal 27 Februari 2013
- <http://pustakaaslikan.blogspot.com/2012/01/faktor-faktor-yang-mempengaruhi.html> Download tanggal 27 Februari 2013
- <http://orangmajalengka.blogspot.com/2012/06/faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar.html> Download tanggal 27 Februari 2013
- <http://www.alquran-digital.com>. Al-Qur'an Digital versi 2.0. Download tanggal 27 Februari 2013